

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah bagian dari proses perkembangan hidup manusia. Melalui belajar, manusia menjalani proses perubahan hingga berubahnya pengetahuan, tingkah laku, pemahaman, dan keterampilan yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Salah satu cara untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah belajar, karena belajar merupakan proses yang kompleks dan terjadi pada setiap orang, berlangsung seumur hidup, ditandai dengan perubahan perilaku manusia, dan hasil yang diperoleh cenderung tetap.

Sejak awal, proses pembelajaran menarik perhatian banyak orang. Para ahli mencoba memikirkannya secara spekulatif melalui berbagai eksperimen untuk menggambarkan pengalaman belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien.

¹ Tim Redaksi Nuansa Aulia, *SISDIKNAS*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2012), h. 4.

Berdasarkan hal tersebut, tidak dapat disangkal bahwa berbagai faktor mempengaruhi kemampuan belajar seseorang. Secara garis besar faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu: faktor internal, atau yang muncul dari dalam diri orang yang belajar, dan faktor eksternal, atau yang muncul dari luar, dari orang tersebut yang sedang belajar.²

Lebih dalam lagi faktor internal terbagi menjadi dua, yaitu faktor biologis dan faktor psikologis yaitu kelelahan, mood, motivasi, minat dan pola belajar. Faktor eksternal juga dibagi menjadi dua, yaitu faktor manusia seperti keluarga, sekolah dan masyarakat, dan faktor non manusia seperti udara, suara dan bau.

Jika melihat berbagai faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan belajar siswa, terutama yang berasal dari siswa itu sendiri, maka pola belajar sangat penting untuk hasil belajar yang baik. Dapat dikatakan bahwa pola belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena dengan model pembelajaran yang tepat bagi seseorang, proses belajar tidak hanya menyenangkan bagi siswa, tetapi juga memiliki kemungkinan yang tinggi bahwa mata pelajaran yang dipelajari akan lebih mudah dipahami bagi mereka, sehingga proses pembelajaran tidak membosankan, yang menyebabkan siswa lebih semangat dan aktif dalam belajar, yang berdampak pada prestasi siswa di sekolah. Adapun menurut pandangan Islam, orang dengan sumber daya yang berkualitas memiliki

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), h. 21.

kelebihan dibandingkan orang biasa dan mendapat kehormatan dan derajat yang tinggi bagi orang yang beriman dan berilmu.

dengan firman Allah pada Q.S al-Mujadalah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاذْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Al-Qur'an juga menyerukan kepada orang-orang untuk mencapai prestasi terbaik. Sesuai dengan firman Allah swt, pada Q.S al-Baqarah ayat 148.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ
عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Berdasarkan ayat ini, Allah memerintahkan manusia untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Ayat tersebut mendorong manusia untuk bekerja dengan sebaik-baiknya, baik dalam belajar, beribadah, bekerja, maupun dalam segala aspek kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan kondisi yang muncul di lapangan pada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 11 Hulu Sungai Selatan ditemukan bahwa pada akhir satu semester setiap siswa menerima rapor, yaitu hasil belajar yang diperoleh dalam proses pembelajaran yang berlangsung dalam satu semester. Rapor ini menyajikan laporan kemajuan belajar siswa berdasarkan prestasi akademik melalui latihan, tugas, ulangan per bab, ulangan bulanan, dan ulangan semester, yang dilakukan atas

dasar penilaian objektif. Berdasarkan buku catatan, peneliti melihat bahwa ada siswa yang mendapat peringkat 1 – 3.

Dari sudut pandang peserta didik, diperlukan pola belajar yang baik dan teratur yang diulang-ulang untuk mencapai hasil belajar yang baik. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa pola belajar siswa ini tidak sama satu sama lain, karena masing-masing memiliki cara belajar yang dilakukan secara teratur sambil mempelajari bahan pelajaran.

Cara belajar tersebut bersifat individual yaitu cara belajar tersebut cocok bagi satu siswa namun belum tentu cocok bagi siswa yang lain, dalam hal yang berhubungan dengan aspek khusus tertentu, contohnya kebiasaan pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, kebiasaan membaca dan membuat catatan, kebiasaan mengerjakan tugas, kebiasaan mengulang bahan pelajaran, kebiasaan menghafal pelajaran, dan pengaturan waktu belajar.

Menurut siswa, meraih prestasi tinggi merupakan suatu kebanggaan, karena untuk meraih prestasi tersebut membutuhkan usaha dan kerja keras dalam belajar. Untuk mendapatkan peringkat terbaik, mereka berusaha dan bersaing untuk mendapatkannya, tetapi hanya sedikit orang yang bisa mendapatkannya. Siswa berprestasi tersebut dapat dilihat dari sikap, perilaku, cara berbicara, serta partisipasi aktifnya dalam proses pembelajaran di sekolah.

Menurut pengamatan peneliti, siswa berprestasi lebih tanggap dan aktif menanggapi setiap pelajaran guru, disiplin dalam belajar, gemar membaca dan

sering menghabiskan waktu di perpustakaan sekolah. Jadi siswa yang berprestasi baik terlihat lebih baik dari siswa lainnya.

Selain perbedaan kebiasaan belajar masing-masing siswa, terdapat faktor lain yang mendukung dan menghambat belajar siswa, yaitu perbedaan pola belajar setiap siswa, baik secara visual, auditori maupun kinestetik.

Dikarenakan adanya perbedaan pola belajar siswa yang mendukung dan menghambat belajar siswa dalam mencapai prestasi akademik, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 11 Hulu Sungai Selatan yang didasarkan pada nilai siswa yang diperoleh pada setiap semester yang memperoleh nilai diatas rata-rata, yang kemudian dijabarkan dalam skripsi berjudul: “Pola Belajar Siswa Berprestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 11 Hulu Sungai Selatan”.

B. Devinisi Operasional

1. Pola Belajar

Pola adalah gaya atau bentuk respon terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seseorang dan diulang berkali-kali untuk hal yang sama.³ Pada saat yang sama, belajar adalah suatu proses usaha manusia untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman interaksinya sendiri dengan lingkungan.⁴

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 1088.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 2.

Berdasarkan kedua pengertian di atas, maka pola belajar yang dimaksud oleh peneliti adalah suatu gaya atau bentuk belajar tentang situasi tertentu yang dipelajari secara sadar, sehingga terjadi perubahan perilaku.

2. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah perolehan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, biasanya dilambangkan dengan hasil tes atau nilai yang diberikan oleh guru..⁵

Adapun prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa yang memperoleh peringkat 1 – 3, setelah melalui proses belajar di sekolah selama waktu tertentu yang dibuktikan dengan nilai akhir yang tertulis dalam rapor siswa kelas VII - IX pada semester tahun pelajaran 2019/2020 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 11 Hulu Sungai Selatan.

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dijelaskan, maka maksud judul penelitian ini yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk mengetahui tentang sesuatu gaya atau bentuk belajar siswa berprestasi yaitu siswa yang memperoleh peringkat 1 – 3, pada jenjang siswa kelas VII - IX tahun pelajaran 2019/2020 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 11 Hulu Sungai Selatan baik secara visual, auditorial, maupun kinestetik.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, op.cit., h. 1101.

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yang akan diteliti berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pola belajar siswa berprestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 11 Hulu Sungai Selatan.
2. Faktor-faktor mendukung dan menghambat pola belajar siswa berprestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 11 Hulu Sungai Selatan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan fokus penelitian diatas yaitu:

1. Mendeskripsikan pola belajar siswa berprestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 11 Hulu Sungai Selatan.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pola belajar siswa berprestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 11 Hulu Sungai Selatan.

E. Signifikansi Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis yang dijabarkan sebagai beriku:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas konsep-konsep yang berkaitan dengan penelitian tentang gaya belajar siswa dengan prestasi akademik yang berkualitas, khususnya di bidang perkembangan kognitif siswa.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka pintu bagi penelitian lain yang berkaitan dengan gaya belajar siswa yang berprestasi secara akademis.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Berdasarkan hasil penelitian ini, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran dan perangkat pendidikan yang sesuai dengan pola belajar siswa. Hal ini juga mendorong kreativitas guru dalam berbagai metode pengajaran dan pilihan media pengajaran. Dengan demikian, perbedaan pola belajar antar siswa dapat diperhitungkan dengan baik.

b. Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian ini, orang tua dapat memberikan lingkungan belajar yang sesuai dengan pola belajar anaknya di rumah. Bagi mereka yang cenderung ke pola belajar visual, ini dapat dilakukan dengan menyediakan buku dan gambar, pola belajar auditori dapat memberikan pelajaran audio dan sering berdiskusi dengan anak-anak, dan pola belajar kinestetik dapat memberikan alat praktis untuk anak-anak mereka.

c. Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi terkait penelitian kualitatif mengenai gambaran pola belajar siswa berprestasi di kalangan siswa MTS sehingga dapat dijadikan sebagai sumber kualitatif dalam penelitian yang relevan dengan penelitian pola belajar.

d. Bagi Siswa

- 1) Berdasarkan hasil penelitian ini, siswa belajar tentang potensi yang ada dalam dirinya sehingga dapat mengembangkan motivasi berprestasi dan memaksimalkan gaya belajarnya untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian ini, siswa mengetahui pola belajarnya sendiri sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang sesuai baik itu sambil mendengarkan musik, berdiskusi dengan teman atau orang tua dan sebagainya. Dengan demikian, diharapkan motivasi belajar siswa dapat meningkat.

F. Alasan Memilih Judul

Setiap siswa memiliki model pembelajarannya masing-masing. Hal ini sering dilupakan oleh beberapa guru di kelas. Guru terkadang menggeneralisasi metode pengajaran di kelas, dengan fokus hanya pada satu model pembelajaran. Padahal, yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa setiap orang memiliki pola belajar yang berbeda-beda, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka saya tertarik untuk memilih nama model pembelajaran siswa berprestasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 11 Hulu Sungai Selatan.

G. Penelitian Terdahulu

Penulis mendapatkan beberapa skripsi yang membahas Pola Belajar Siswa Berprestasi. Adapun di antara yang penulis paparkan disini adalah:

1. Skripsi Reni Iswahyuni (NIM: 151.135.115) yang berjudul “Pengaruh Pola Belajar Dan Frekuensi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Janapria Mata Pelajaran IPA Biologi Sub Pembahasan Sistem Pernapasan” Jurusan Pendidikan IPA Biologi UIN Mataram. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Pola belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP. Negeri 3 janapria mata pelajaran IPA Biologi SUB pembahasan sistem pernapasan.
2. Skripsi Siti Fatimah (NIM: 31.14.3.025) yang berjudul “Gaya Belajar Siswa yang Berprestasi Akademik pada Kelas Unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan” Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sumatera Utara Medan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Peserta didik berprestasi akademik menunjukkan gaya belajar *vak* (visual, auditorial, dan kinestetik). Karakteristik gaya belajar *vak* pada keenam peserta didik berprestasi akademik menggambarkan beberapa karakteristik setiap gaya belajar yakni: 1) visual: belajar melalui proses membaca dan melihat media gambar, 2) auditori: belajar dengan menyimak dan berdiskusi, aktif bertanya 3) kinestetik: praktik, demonstrasi.

Mengenai perbedaan penelitian ini dengan kedua penelitian sebelumnya sebenarnya tidak terlalu berbeda, yaitu sama-sama membahas pola belajar siswa berprestasi dalam hal visual, auditorial, dan kinestetik.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman mengenai penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan yang didalamnya memuat latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, Penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu tinjauan teoritis yang didalamnya memuat pengertian pola belajar, tujuan pola belajar, macam-macam pola belajar, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pola belajar, pengertian prestasi akademik, dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik.

Bab III yaitu metode penelitian yang didalamnya memuat jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV yaitu laporan hasil penelitian yang didalamnya memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian, dan analisis data.

BAB V yaitu penutup yang didalamnya memuat simpulan seluruh penelitian dan saran konstruktif yang berkaitan dengan penelitian ini.